

RINGKASAN

Teknik Perbanyak Bibit F2 dan Inokulasi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Salman Agro Farm, Kabupaten Jember, Meki Sugara, NIM A31182252, Tahun 2021, 17 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertamina, SP, M.Si. (Dosen Pembimbing)

Jamur tiram merupakan salah satu komoditas yang sedang diminati masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan. Hal ini dapat dilihat dari permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Permintaan jamur tiram yang cukup tinggi masih belum terpenuhi, masih banyak didatangkan dari luar daerah. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan budidaya jamur tiram (Fritz, dkk., 2017). Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 tingkat konsumsi jamur di Indonesia mencapai 47.753 ton sedangkan produksinya hanya 37.020 ton. Setiap tahun permintaan jamur tiram meningkat 10% baik untuk kebutuhan hotel, restoran, vegetarian dan lain sebagainya (Kalsum, dkk. 2011). Produksi Jamur tiram masih rendah karena permintaan konsumen cukup tinggi (Karisman, 2015). Untuk itu kita harus meningkatkan lagi produksi jamur tiram putih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan budidaya rumah jamur dan olahannya dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah income masyarakat setempat.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di SAF (Salman Agro Farm) di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social dan manajerial. Selain itu meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai teknik perbanyak bibit F2 dan inokulasi jamur tiram.